

ABSTRAK

Tax Avoidance (Penghindaran pajak) adalah upaya untuk mengurangi pembayaran pajak dengan mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan pembebasan dan pengurangan yang diperbolehkan atau pajak tangguhan yang tidak diatur oleh peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Stripping Rules*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan Sub Sektor Infastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 25 perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dilengkapi dengan uji asumsi klasik. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Stripping Rules* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Lain hal dengan *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil secara simultan dimana *Earning Stripping Rules*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Kata Kunci: *Earning Stripping Rules*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Firm Size* Dan *Tax Avoidance*